



SOSIALISASI PENERAPAN CONTINUOUS IMPROVEMENT (KAIZEN) PADA UMKM PERCETAKAN AL-TISYAH DI KOTA PALEMBANG

Deri Maryadi

Teknik industri, Universitas Tridinanti

R.A Nurul Moulita

Teknik industri, Universitas Tridinanti

Faizah Suryani

Teknik industri, Universitas Tridinanti

Azhari

Teknik industri, Universitas Tridinanti

Tolu Tamalika

Teknik industri, Universitas Tridinanti

Alamat: Jl. Kapten Marzuki, Kamboja No.2446, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30129

Korespondensi penulis: derimaryadi@univ-tridinanti.ac.id

Abstrak. *In facing fast and complex business dynamics, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the printing sector in Palembang City need to adopt innovative approaches to increase their competitiveness. One approach that can be applied is Continuous Improvement or Kaizen. This service activity aims to dig deeper into the application of Kaizen in the MSME printing industry in Palembang City and identify its impact on business performance and sustainability. Through comprehensive research methods, we analyze Kaizen practices implemented by printing MSMEs, from basic concepts to implementation in the field. The main focus of the research includes the improvement process carried out, the obstacles faced, and the benefits obtained by the printing MSMEs. From the research results, it was found that before KAIZEN was socialized to employees and the printing business process, it was found that the service process and order completion took a long time and provided basic knowledge about the application of KAIZEN and its benefits for the MSME printing industry..*

Keywords: *Kaizen, Continuous Improvement, MSMEs, and Printing*

Abstrak. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang cepat dan kompleks, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor percetakan di Kota Palembang perlu mengadopsi pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan daya saingnya. Salah satu pendekatan yang dapat diaplikasikan adalah Continuous Improvement atau Kaizen. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan Kaizen pada industri UMKM percetakan di Kota Palembang serta mengidentifikasi dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Melalui metode penelitian yang komprehensif, kami menganalisis praktik Kaizen yang diterapkan oleh UMKM percetakan, mulai dari konsep dasar hingga implementasi di lapangan. Fokus utama penelitian mencakup proses perbaikan yang dilakukan, kendala yang dihadapi, serta manfaat yang diperoleh oleh UMKM percetakan tersebut. Dari hasil penelitian didapatkan jika sebelum dilakukan sosialisasi KAIZEN terhadap karyawan dan proses bisnis percetakan ditemukan lamanya proses pelayanan dan penyelesaian pesanan serta memberikan pengetahuan dasar tentang penerapan KAIZEN serta manfaatnya bagi industri UMKM percetakan ini.

Kata Kunci: *Continuous Improvement, UMKM dan Percetakan*

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Januari 30, 2024

* Deri Maryadi, derimaryadi@univ-tridinanti.ac.id

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian suatu daerah. Di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks, UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan yang ketat, perubahan teknologi, dan tuntutan konsumen yang semakin tinggi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya terus-menerus dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional, dan salah satu pendekatan sederhana yang dapat diterapkan adalah Continuous Improvement atau Kaizen. Dengan pendekatan sederhana yang dikenalkan oleh sistem manufaktur Toyota ini diharapkan meningkatnya efektifitas dan efisiensi kerja pada UMKM percetakan tersebut (Manajemen, 2023) dengan cara mengurangi waste proses atau non value added activity (NVA) pada bisnis proses UMKM percetakan tersebut (Maryadi, 2021).

Percetakan, sebagai salah sektor yang bergerak dalam industri kreatif, tidak terlepas dari perubahan cepat dalam tata kelola bisnis dan teknologi produksi. Perkembangan teknologi digital, adopsi metode produksi yang lebih efisien, dan kebutuhan akan produk berkualitas tinggi menjadi faktor-faktor yang memperumit dinamika bisnis UMKM percetakan. Oleh karena itu, penerapan Kaizen diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas produk (Tamalika et al., 2022). Keberlanjutan UMKM percetakan di Kota Palembang turut pula bergantung pada upaya mereka dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Meskipun Kaizen diakui sebagai pendekatan yang potensial untuk mencapai peningkatan berkelanjutan, namun sejauh mana UMKM percetakan di Kota Palembang menerapkan prinsip-prinsip Kaizen dan hambatan apa yang mungkin mereka hadapi masih perlu diteliti lebih lanjut. Dimana pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilakukan sosialisasi untuk penerapan Kaizen pada UMKM Percetakan tersebut.

Percetakan Al-Tisyah Palembang adalah UMKM yang bergerak dibidang percetakan dan furniture hiasan pelaminan khas Palembang terletak di Jl Faqih Jalludin 19 Ilir depan Masjid Agung Palembang. Adapun beberapa produk yang dihasilkan dari percetakan ini: 1. Pembuatan Plat Kendaraan bermotor, 2. Stampel Khusus, 3. Pembuatan Buku kecil dan Yasin, 4. Banner, 5. Hiasan ukiran pelaminan khas Palembang, 6. Ukiran plat khusus (customized), 7. ID Card. Dimana untuk jumlah Orderan dalam satu minggu dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini dengan jumlah hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semua orderan tersebut pada tabel 1. Dimana dari tabel diketahui jika terdapat lead time yang lama, dibandingkan dengan kompetitor yang ada disekitar Kawasan percetakan tersebut. Untuk itu diharapkan dengan menerapkan beberapa prinsip Kaizen dalam bisnis proses mereka diharapkan akan meningkatkan lead time proses dan kecepatan dalam pelayanan.

Kaizen atau continuous improvement sendiri adalah adalah sebuah konsep dan metode manajemen yang berasal dari Jepang, yang secara harfiah berarti "perbaikan yang baik" atau "perbaikan terus-menerus." Kaizen fokus pada pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam segala aspek kehidupan, baik itu dalam konteks bisnis, produksi, maupun kehidupan pribadi (Sudarto, 2022). Secara khusus, dalam konteks bisnis dan produksi, Kaizen diterapkan untuk mencapai perbaikan berkesinambungan dalam efisiensi, kualitas, produktivitas, dan keselamatan. Prinsip utama dari Kaizen adalah bahwa perubahan besar dapat dicapai melalui akumulasi perbaikan kecil yang dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh anggota organisasi. Beberapa karakteristik utama dari Kaizen sebagai berikut:

1. Partisipasi Semua Anggota Organisasi.
Kaizen mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi, mulai dari pekerja di lantai produksi hingga manajemen puncak.
2. Perbaikan Berkesinambungan:
Kaizen menekankan pada perbaikan yang berlangsung terus-menerus, bukan hanya sebagai proyek sementara. Ini menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan.
3. Identifikasi Pemborosan (Muda).
Kaizen mengajarkan untuk mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan dalam proses produksi atau operasional.
4. Penerapan Alat-Alat Kaizen:
Penggunaan berbagai alat dan teknik, seperti 5S (Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain), Kanban, dan Value Stream Mapping, untuk mendukung proses perbaikan.
5. Fokus pada Kualitas dan Efisiensi.
Kaizen mendorong peningkatan kualitas produk atau layanan dan efisiensi operasional sebagai tujuan utama.
6. Komitmen Manajemen puncak:
Diperlukan dukungan dan komitmen penuh dari manajemen puncak untuk menciptakan lingkungan di mana Kaizen dapat berhasil diterapkan.
7. Penghargaan terhadap Usulan Perbaikan:
Pemberian penghargaan atau pengakuan kepada individu atau tim yang berkontribusi pada usulan perbaikan.
8. Orientasi pada Pelanggan.
Fokus pada memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan serta menyesuaikan proses produksi atau layanan sesuai dengan umpan balik pelanggan.
9. Pembelajaran Berkelanjutan:
Kaizen mendorong pembelajaran berkelanjutan dari hasil usulan perbaikan, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil.
10. Sistematis dan Terukur.
Kaizen tidak hanya melibatkan perubahan spontan, tetapi juga membutuhkan pendekatan yang sistematis dan terukur.

Tabel. 1 Lead Time Order

No	Product	Lead Time Proses (Lama Pelayanan) dalam hari
1	Plat Kendaraan	0.5
2	Stempel Customized	0.5
3	ID Card	1.5
4	Pembuatan Buku kecil dan Yasin	5
5	Banner	1.5
6	Ukiran Khas Palembang	7
7	Ukiran Plat Khusus	5

Sumber : Observasi dan Internal Percetakan

Kaizen telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kinerja organisasi, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan budaya perbaikan yang positif di berbagai sektor industri. Seperti dalam penelitian (Nugroho et al., 2022) penerapan Kaizen digunakan untuk meningkatkan produktivitas pada divisi sales dengan mengabungkan antara digital marketing dengan prinsip Kaizen dimana hasilnya sangat signifikan dapat meningkatkan kinerja divisi tersebut. Sedangkan dalam penelitian (Dharma et al., 2019) implementasi Kaizen dengan mengintegrasikan pada prinsip QC 7 Tools disebuah Perusahaan produksi tube ice memberikan dampak pada perbaikan proses yang tidak memberikan nilai tambah (non value added activity) pada proses produksi. Dan dari penelitian (Hartono & Fatkhurozi, 2021) diketahui jika implementasi Kaizen pada perusahaan manufaktur spare part otomotif berdampak pada berkurangnya Loss Time pada line proses produksi mereka dengan meningkatkan produktivitas pada mesin infrared welding milik mereka. Dan dari hasil penelitian (Kartika, 2020) implementasi Lean dan Kaizen pada proses produksi line painting di industry manufaktur otomotif memiliki dampak yang sangat signifikan untuk menaikkan produktivitas yang sebelumnya hanya 71% meningkat menjadi 80,6%. Dan terakhir dari penelitian (Auritz & Rachmarwi, 2020) integrasi lean dan kaizen pada proses supply chain sebuah Perusahaan manufaktur di daerah Cikande memiliki dampak yang signifikan dalam peningkatan produktivitas Perusahaan tersebut. Dari uraian diatas diharapkan setelah dilakukannya sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan terdapat perubahan pola kerja pada UMKM Percetakan Al-Tisyah Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahapan diantaranya ada lah sebagai berikut.

1. Aktivitas pertama ini adalah dengan melakukan kegiatan observasi langsung ke karyawan yang ada dilapangan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 untuk melihat dan memahami bisnis proses yang ada dalam Percetakan Al-Tisyah. Ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan melakukan wawancara dengan pekerja serta owner dari percetakan Al-Tisyah tersebut.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi tentang pengertian Kaizen atau Continuous Improvement kepada karyawan serta owner tentang pentingnya implementasi ini ke bisnis proses tanpa ada investasi yang diperlukan untuk mencapai perbaikan tersebut .
3. Memberikan gambaran sederhana terkait aplikasi Kaizen atau Continuous Improvement dalam kegiatan produksi yang ada di Percetakan Al-tisyah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi, termasuk workshop dan konsultasi langsung dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada manajemen atau owner dan karyawan di percetakan Al-Tisyah tentang pentingnya perbaikan terus-menerus atau Continuous Improvement dalam mencapai kesuksesan bisnis. Dengan pemahaman yang ditingkatkan tentang konsep Kaizen, karyawan Al-Tisyah menjadi lebih terlibat dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dalam proses produksi dan operasional. Dalam pengabdian ini, kami berharap setelah memahami pihak percetakan Al-Tisyah dapat menerapkan konsep Continuous Improvement (Kaizen). Adapun dalam Proses implementasi Kaizen melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Pemahaman Konsep Kaizen: Kami menyelenggarakan workshop dan pelatihan bagi manajemen dan karyawan Al-Tisyah untuk memahami konsep dasar Kaizen, pentingnya perbaikan terus-menerus, dan bagaimana menerapkannya dalam konteks percetakan.
2. Identifikasi Pemborosan: Tim kami bekerja sama dengan manajemen Al-Tisyah untuk mengidentifikasi pemborosan dalam proses produksi, penyimpanan, dan administrasi.
3. Pengembangan Rencana Perbaikan: Berdasarkan identifikasi pemborosan, kami bersama-sama mengembangkan rencana perbaikan yang mencakup langkah-langkah konkret untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk, seperti penataan ulang ruang kerja, peningkatan alur produksi, dan penerapan standar kerja.
4. Implementasi dan Evaluasi: Rencana perbaikan kemudian diimplementasikan dengan melibatkan seluruh karyawan. Kami memonitor kemajuan implementasi serta melakukan evaluasi berkala untuk mengukur dampak perbaikan yang telah dilakukan.

Adapun dalam penerapan Kaizen yang benar akan berdampak pada beberapa aspek yang akan memberikan dampak positif, ini berdasarkan beberapa kajian literatur, yang berhasil memberikan hasil dari beberapa aspek diantaranya:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Dengan mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan dalam proses produksi, Al-Tisyah berhasil meningkatkan efisiensi operasionalnya. Penataan ulang ruang kerja dan perbaikan alur produksi mengurangi waktu siklus dan biaya produksi secara signifikan.
2. Meningkatnya Kualitas Produk: Implementasi standar kerja baru dan penggunaan alat-alat Kaizen seperti 5S membantu meningkatkan kualitas produk percetakan Al-Tisyah. Ini menghasilkan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi dan memperkuat reputasi perusahaan.
3. Peningkatan Keterlibatan Karyawan: Melalui pelatihan Kaizen dan partisipasi aktif dalam proses perbaikan, karyawan Al-Tisyah merasa lebih terlibat dan berkontribusi pada kesuksesan perusahaan. Hal ini menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada perbaikan terus-menerus.
4. Perbaikan Berkelanjutan: Setelah implementasi awal, Al-Tisyah terus menerapkan prinsip Kaizen secara berkelanjutan. Mereka membentuk tim Kaizen internal yang bertanggung jawab untuk terus mengidentifikasi dan memperbaiki proses yang ada yang diketuai oleh owner sendiri..



Gambar 1. Tampak depan Percetakan Al-tisyah

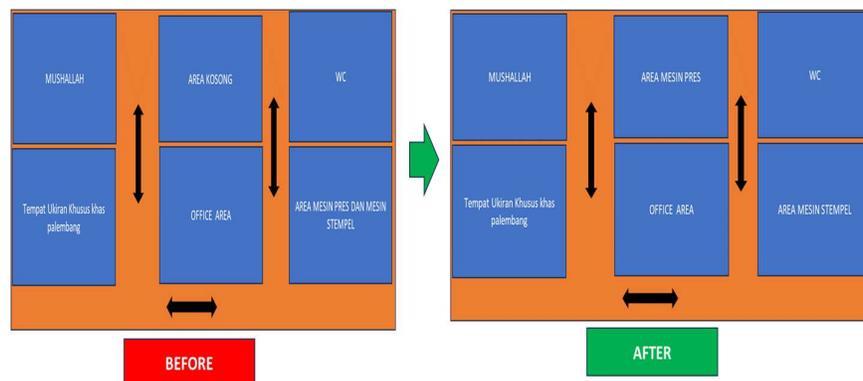


Gambar 2. Peralatan Produksi Percetakan Al-Tisyah



Gambar 3. Konsep 5S yang akan diterapkan di Percetakan Al-Tisyah

Aplikasi Kaizen atau continuous improvement langsung diterapkan ke dalam proses yang ada di percetakan misalnya dengan menyingkirkan benda yang mengganggu proses kerja di mesin pres yang digunakan untuk produksi ukiran khusus dan pembuatan plat kendaraan bermotor. Dimana ini menjadi salah satu prinsip dasar dalam aplikasi Kaizen dalam bentuk 5S seperti pada gambar 3 diatas. Serta membuat tempat penyimpanan alat-alat yang sering digunakan dalam proses produksi, Dimana sebelumnya dalam melakukan kegiatan produksi sering ditemukan kendala dalam mencari alat-alat yang akan digunakan dalam proses produksi. Dan setelah itu proses pengaturan ulang layout disini tim pengabdian kepada Masyarakat mengusulkan untuk merubah layout untuk menghindari bottle neck dalam proses produksi yaitu mesin pres dan mesin cetak stempel dipisah untuk mengurangi terjadinya salah pakai dalam alat produksi karena memiliki bentuk dan fungsi yang sama ini juga untuk menghindari terjadinya kerusakan mesin karena sering terjadi penggunaan alat yang salah. Pada gambar 4 dibawah ini adalah usulan re-layout untuk mengurangi permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya.



Gambar 4. Usulan perbaikan Layout untuk fasilitas produksi dicetakan Al-Tisyah Diharapkan dengan penerapan Continuous Improvement (Kaizen) pada UMKM Percetakan Al-Tisyah di Kota Palembang tidak hanya meningkatkan kinerja operasional perusahaan tetapi juga mengubah budaya organisasi menuju pembelajaran berkelanjutan dan inovasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Kaizen dapat menjadi contoh dalam penerapan strategi efektif dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di sektor percetakan khususnya yang ada di kota Palembang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dengan topik Continuous Improvement (Kaizen) pada UMKM Percetakan Al-Tisyah di Kota Palembang diharapkan membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan kinerja operasional Perusahaan jika dilakukan secara aktif dan berkelanjutan. Ini terlihat dari hasil observasi dan interview kepada pemilik dan karyawan yang ada memiliki pengetahuan dan menyadari tentang pentingnya prinsip Kaizen ini dalam bisnis mereka terutama keluhan pelanggan terkait lamanya proses pelayanan dan pengerjaan dalam suatu pesanan tanpa harus melakukan investasi yang besar. Dan kedepan melalui pendekatan ini, Al-Tisyah akan mampu menerapkan dan mengadopsi prinsip-prinsip Kaizen menjadi motto dan budaya kerja UMKM untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Auritz, A., & Rachmarwi, W. (2020). Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Dan Kaizen Terhadap Proses Produksi Di Pt. Daiki Axis Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3), 46–57. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.474>
- Dharma, F. P., Ikatrinasari, Z. F., Purba, H. H., & Ayu, W. (2019). Reducing non conformance quality of yarn using pareto principles and fishbone diagram in textile industry. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 508(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/508/1/012092>
- Hartono, H., & Fatkhurozi, F. (2021). Penerapan Kaizen Untuk Mengurangi Loss Time Dalam Peningkatan Produktivitas Mesin Infrared Welding (Studi Kasus Pt. Mitsuba Indonesia). *Journal Industrial Manufacturing*, 6(1), 01. <https://doi.org/10.31000/jim.v6i1.4114>
- Kartika, H. (2020). Penerapan Lean Kaizen untuk Meningkatkan Produktivitas Line Painting pada Bagian Produksi Automotive dengan Metode PDCA. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 22(1), 22–32. <https://doi.org/10.32734/jsti.v22i1.3251>
- Manajemen, J. I. (2023). *Improvement Performa Gudang Medium Mile dengan Menggunakan Value Stream Mapping Case Study : Warehouse Medium Mile di Kota Palembang*. 3(1), 40–48.
- Maryadi, D. (2021). *Lean Six Sigma DMAIC Implementation to reduce Total Lead Time Internal Supply Chain Process*. 2086–2096.
- Nugroho, B. S., Purnamasari, E., Prahara, T., & Ayuwardani, M. (2022). Penerapan Strategi Kaizen Production dan Integrated Digital Marketing Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Penjualan Tanaman Hias. *Surya Abdimas*, 6(2), 361–370. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1736>
- Sudarto, S. (2022). *Penerapan konsep lean untuk meningkatkan operasi warehouse di industri manufaktur (Implementation of lean concept to improve warehouse operation in manufacturing industry)*. 14(1), 1–9.
- Tamalika, T., Maryadi, D., Mz, H., Fuad, I. S., Alamsyah, D. M. N., & Palembang, U. T. (2022). Analisis Penjadwalan Ulang Proyek Power House pada Rumah Sakit dengan Metoda PERT, CPM dan Fishbone Diagram (Studi Kasus Pada Kontraktor Di Kota Palembang). *Prosiding Seminar Nasional Mercu Buana Conference on Industrial Engineering*, 4(June), 164–172.